

HUBUNGAN KONSEP DIRI, MOTIVASI BELAJAR DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SMP SE-KECAMATAN BULUSPESANTREN

Dwi Kurniawati, Budiyo

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail: kurniawatidwi17@gmail.com; budiyo555@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan: konsep diri, motivasi belajar dan peran orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Buluspesantren sebanyak 517 siswa. Dengan menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling* diambil sampel sebanyak 130 siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan angket dan tes. Dari pengolahan data diperoleh koefisien korelasi antar variabel secara berturut-turut sebesar: 0,22; 0,31; 0,28; 0,39; 0,29; 0,30; dan 0,08 dan t_{hitung} secara berturut-turut sebesar: 2,62; 3,69; dan 3,36; F_{hitung} sebesar: 11,40; 6,14; 6,66; dan 0,26. Pengujian hipotesis menghasilkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan yang positif dan signifikan: konsep diri terhadap prestasi belajar matematika; motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika; peran orang tua terhadap prestasi belajar matematika; konsep diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika; konsep diri dan peran orang tua terhadap prestasi belajar matematika; motivasi belajar dan peran orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan dari ketiga variabel terhadap prestasi belajar matematika.

Kata kunci: konsep diri, motivasi belajar, peran orang tua

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk individu yang harus mampu mengembangkan diri, mampu meningkatkan kualitas hidup dan dengan kemampuan yang dimiliki berusaha untuk meminimalkan kekurangannya. Modal awal proses pengembangan diri adalah mengenal dan memahami tentang diri sendiri, sehingga akan mudah menentukan arah untuk mencapai tujuan. Membentuk konsep diri yang baik, terlebih dahulu harus mengenal diri sendiri karena diri merupakan suatu kunci utama dalam kehidupan. Siswa untuk dapat berprestasi di sekolah harus mempunyai konsep diri di dalam dirinya agar siswa tersebut memiliki motivasi dalam belajarnya. Zuyina Luk

Lukaningsih (2010: 13) mengemukakan bahwa konsep diri adalah perasaan seseorang tentang dirinya sendiri sebagai pribadi yang utuh dengan karakteristik yang unik, sehingga dia akan mudah dikenali sebagai sosok yang mempunyai ciri khas tersendiri. Konsep diri yang dimiliki oleh siswa dapat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar khususnya pada pelajaran matematika.

Tujuan dari sekolah tidak hanya mendidik siswa untuk memperoleh pengetahuan akademik. Sekolah juga berkewajiban untuk memberikan motivasi kepada siswanya agar lebih bersemangat di dalam proses pembelajaran. Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi belajar, motivasi termasuk faktor yang penting dalam mencapai suatu prestasi belajar. Mc. Donald (dalam Nyayu Khodijah, 2014: 140) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan (pra-saan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar dapat di peroleh dari dalam diri siswa ataupun dari orang lain. Banyak siswa yang kurang memiliki motivasi belajar, hal ini menjadi masalah bagi siswa untuk dapat berprestasi belajar khususnya pelajaran matematika. Tanggung jawab terhadap prestasi belajar siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah tetapi orang tua juga berperan penting dalam mendukung siswa untuk memperoleh prestasi belajar. Abu Ahmadi (2004: 163) mengemukakan bahwa peran orang tua menimbulkan harapan bagi murid-muridnya. Dengan perhatian dan dukungan yang penuh dari orang tua bisa menumbuhkan prestasi belajar siswa. Sehingga orang tua harus berperan aktif dalam memberikan dorongan kepada siswa agar giat dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan: konsep diri terhadap prestasi belajar matematika; motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika; peran orang tua terhadap prestasi belajar matematika; konsep diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika; konsep diri dan peran orang tua terhadap prestasi belajar matematika; motivasi belajar dan peran orang tua terhadap prestasi belajar matematika; ketiga variabel terhadap prestasi belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP se-Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen mulai dari Desember 2014 sampai Agustus 2015. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Buluspesantren yang berjumlah 517 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportinate Random Sampling*. Dengan menggunakan teknik sampling tersebut diperoleh sampel sebanyak 130 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan metode tes. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi skor konsep diri, motivasi belajar, peran orang tua dan prestasi belajar matematika. Kemudian dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan *Chi Kuadrat* dan untuk konsep diri menghasilkan 1,00; motivasi belajar menghasilkan 0,84; peran orang tua menghasilkan 5,31; dan prestasi belajar matematika menghasilkan 8,00. Sehingga menghasilkan sampel untuk semua variabel berdistribusi normal. Uji prasyarat yang kedua yaitu uji homogenitas dengan menggunakan uji *F* dan menghasilkan 1,12 sehingga sampel memiliki variansi dan homogen. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* karena berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametris. Uji hipotesis yang pertama yaitu konsep diri dengan prestasi belajar matematika menghasilkan r_{x_1y} sebesar 0,22 dan t_{hitung} sebesar 2,62 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar matematika. Uji hipotesis yang kedua yaitu motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika menghasilkan r_{x_2y} sebesar 0,31 dan t_{hitung} sebesar 3,69 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

Uji hipotesis yang ketiga yaitu peran orang tua dengan prestasi belajar matematika menghasilkan r_{x_3y} sebesar 0,28 dan t_{hitung} sebesar 3,36 maka H_0 ditolak.

Hal ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan prestasi belajar matematika. Uji hipotesis yang keempat yaitu konsep diri dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika menghasilkan $R_{yx_1x_2}$ sebesar 0,39 dan F_{hitung} sebesar 11,40 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika. Uji hipotesis yang kelima yaitu konsep diri dan peran orang tua dengan prestasi belajar matematika menghasilkan $R_{yx_1x_3}$ sebesar 0,29 dan F_{hitung} sebesar 6,14 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan peran orang tua dengan prestasi belajar matematika. Uji hipotesis yang keenam yaitu motivasi belajar dan peran orang tua dengan prestasi belajar matematika menghasilkan $R_{yx_2x_3}$ sebesar 0,30 dan F_{hitung} sebesar 6,66 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan peran orang tua dengan prestasi belajar matematika. Uji hipotesis yang terakhir yaitu konsep diri, motivasi belajar dan peran orang tua dengan prestasi belajar matematika menghasilkan $R_{yx_1x_2x_3}$ sebesar 0,08 dan F_{hitung} sebesar 0,26 maka H_0 diterima. Hal ini berarti ada hubungan yang positif dan tidak signifikan antara konsep diri, motivasi belajar dan peran orang tua dengan prestasi belajar matematika.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara: konsep diri terhadap prestasi belajar matematika; motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika; peran orang tua terhadap prestasi belajar matematika; konsep diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika; konsep diri dan peran orang tua terhadap prestasi belajar matematika; motivasi belajar dan peran orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan dari ketiga variabel terhadap prestasi belajar matematika.

Dari simpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan diantaranya yaitu: (1) bagi siswa supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran agar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. (2) bagi orang tua siswa agar

lebih memantau proses belajar siswa agar proses belajarnya dapat terkontrol dan dapat memperoleh prestasi yang baik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nyayu Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Zuyina Luk Lukaningsih. 2010. *Pengembangan Kepribadian*. Yogyakarta: Nuha Medika.